

**IMPLEMENTASI AKAD *WADI'AH* PADA TABUNGAN KURBAN
DI KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH MITRA
USAHA IDEAL KECAMATAN BUNGAH-GRESIK**

SKRIPSI

Oleh :

Ida Febria Ningrum

NIM : C74213112



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SURABAYA**

2018

**IMPLEMENTASI AKAD *WADI'AH* PADA TABUNGAN KURBAN
DI KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH MITRA
USAHA IDEAL KECAMATAN BUNGAH-GRESIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:
Ida Febria Ningrum
NIM: C74213112

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah
Surabaya
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Febria Ningrum

NIM : C74213112

Fakultas/Prodi: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Implementasi Akad *Wadl'ah* pada Tabungan Kurban
di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha
Ideal Kecamatan Bungah-Gresik

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 15 Januari 2018

Saya yang menyatakan,



Ida Febria Ningrum

NIM. C74213112

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Ida Febria Ningrum NIM. C74213112 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 15 Januari 2018

Pembimbing,



H. Muhammad Yazid, S.Ag., M.Si.

NIP: 197311171998031003

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Ida Febria Ningrum NIM. C74213112 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin, tanggal 22 Januari 2018, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu Ilmu Ekonomi Syariah.


Majelis Munaqasah Skripsi :

Penguji I,



H. Muhammad Yazid, S.Ag., M.Si.
NIP. 197311171998031003

Penguji II,



Dr. Iskandar Ritonga, M.Ag.
NIP. 196506151991021001

Penguji III,



Samsul Anam, MM
NIP. 196803072008011017

Penguji IV,



Aris Fanani, M.Kom
NIP. 198701272014031002

Surabaya, 31 Januari 2018



Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,

Prof. Akh. Muzakki, M.Ag. Grad. Dip.SEA, M.Phil, Ph.D
NIP. 197402091998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Ida Febria Ningrum
NIM : C74213112
Fakultas/Jurusan : FEBI / Ekonomi Syariah
E-mail address : febriafeb@yahoo.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

Implementasi Akad *Wadiah* pada Tabungan Kurban di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal Kecamatan Bungah-Gresik

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02 Februari 2018
Penulis

(Ida Febria Ningrum)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Implementasi Akad *Wadl'ah* pada Tabungan Kurban di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal Kecamatan Bungah – Gresik" ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang memiliki tujuan menjawab pertanyaan tentang bagaimana Implementasi Tabungan Kurban di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal Kecamatan Bungah-Gresik dan Bagaimana Analisis Akad *Wadl'ah* pada Tabungan Kurban di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal Kecamatan Bungah-Gresik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus pada objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumentatif dan wawancara langsung dengan *kepala manajer, account officer, teller, staff umum*. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait permasalahan yang peneliti angkat. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana implementasi Tabungan Kurban di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal dan analisis akad *wadi'ah* pada Tabungan Kurban. Dari hasil penelitian tersebut bahwa implementasi Tabungan Kurban di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal, diawal calon anggota melaksanakan pembukaan tabungan dan bisa memilih paket setoran sesuai keinginan setiap calon anggota Tabungan Kurban. Analisis penggunaan akad pada Tabungan Kurban di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal menggunakan akad *wadi'ah*, yakni memiliki jangka waktu dalam pengambilan yaitu pada saat menjelang Idul Adha atau hari raya kurban.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal, penulis menyimpulkan bahwa implementasi Tabungan Kurban sudah sesuai prosedur yang berlaku di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Usaha Ideal, dan analisis akad *wadi'ah* pada produk tabungan yaitu titipan murni yang bisa diambil sesuai kesepakatan kedua belah pihak serta terdapat bonus dari kesepakatan antara pihak lembaga dengan nasabah, yakni 60% lembaga dan 40% nasabah.

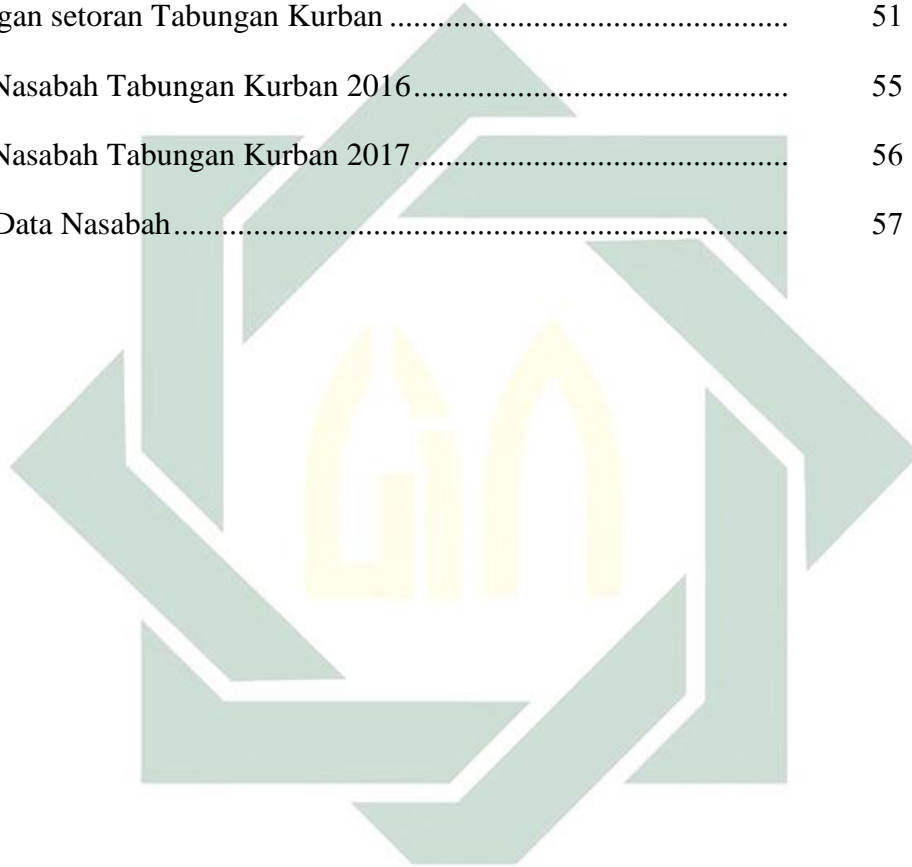
Kata kunci: *Akad Wadi'ah, Tabungan Kurban*

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TRANSLITERASI	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Definisi Operasional.....	12
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II	
TABUNGAN, KURBAN DAN <i>WADI'AH</i>	19
A. Tabungan.....	19
1. Pengertian Tabungan.....	19
2. Akad Tabungan dalam Perbankan Syariah.....	20

DAFTAR TABEL

3.1	Perhitungan setoran Tabungan Kurban	51
3.2	Jumlah Nasabah Tabungan Kurban 2016.....	55
3.3	Jumlah Nasabah Tabungan Kurban 2017.....	56
3.4	Sampel Data Nasabah.....	57



ekonomi. Oleh karena itu, umat muslim di sarankan berperilaku hemat dan tidak menghambur-hamburkan hartanya yakni dengan cara menabung.⁶

Saat ini, seseorang dalam menabung tidak hanya disimpan secara pribadi melainkan lebih memilih untuk menabung atau menyimpan uangnya disuatu lembaga. Lembaga keuangan di Indonesia saat ini sedang berkembang pesat, mulai dari lembaga keuangan perbankan dan non perbankan. Lembaga keuangan non perbankan yang saat ini sedang berkembang salah satunya adalah KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah). Pada tahun 2015 pemerintah mengeluarkan kebijakan dibidang perkoperasian dengan menerbitkan Permenkop dan UKM Nomor 16 Tahun 2015 tentang Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh koperasi sebagai pengganti menerbitkan Keputusan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 91 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Jasa Keuangan Syariah oleh koperasi, sehingga terjadi perubahan nama KJKS/UJKS koperasi menjadi KSPPS/USPPS Koperasi.⁷

KSPPS merupakan lembaga keuangan mikro yang spesifik. Peran KSPPS sebagai lembaga bisnis dan disisi lain melakukan fungsi sosial yakni menghimpu, mengelola dan menyalurkan dana. Penyaluran dan pendayagunaan dana KSPPS lebih kearah pemberdayaan khususnya bagi para pelaku usaha mikro mustahik. Salah satu KSPPS yang saat ini sedang

⁶M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 154.

⁷“Pembiayaan Syariah” dalam <http://www.pembiayaansyariahkukm.com> (diakses 25 April 2017).

berkembang adalah KSPPS Mitra Usaha Ideal, yang bertempat di Jalan Raya Bungah KM. 18 Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik.

KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah) Mitra Usaha Ideal pada awalnya dirintis oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Gresik. Pada awalnya nama koperasi syariah tersebut adalah KJKS-MUI pada Tahun 2012-2015, kemudian di awal tahun 2016, koperasi tersebut beralih nama menjadi KSPPS-MUI. Badan hukum yang dijadikan landasan formal beroperasinya KSPPS-MUI dari Dinas Koperasi usaha kecil Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Gresik dengan Surat Keputusan Nomor : 09/BH/XVI-6/437.56/IV/2012, tanggal 03 April 2012.

Seperti lembaga keuangan pada umumnya, KSPPS Mitra Usaha Ideal selalu berusaha meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan yang akan diberikan kepada masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip syariah. KSPPS Mitra Usaha Ideal dalam kegiatan operasionalnya memiliki produk dan layanan yang dibagi menjadi tiga. *Pertama*, penghimpunan dana: Tabungan Umum, Tabungan Peduli Siswa, Tabungan Haji dan Umrah, Tabungan Kurban. *Kedua*, produk pembiayaan: Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan *Ujrah* dan Pinjaman. *Ketiga*, jasa: Pembayaran rekening listrik, Pembayaran tagihan Telkom, Pembayaran cicilan mobil atau motor, Pembayaran PDAM, Pulsa listrik atau Handphone.

KSPPS Mitra Usaha Ideal dalam kegiatan operasionalnya meluncurkan produk tabungan kurban yang diperuntukkan pada masyarakat yang ingin

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, maka penulis melakukan identifikasi masalah yaitu :

1. Upaya yang dilakukan dalam berperilaku hemat terhadap kebutuhan ekonomi yakni menabung.
2. Proses penerapan Tabungan Kurban di KSPPS Mitra Usaha Ideal.
3. Pelaksanaan Akad *Wadi'ah* pada Tabungan Kurban di KSPPS Mitra Usaha Ideal.
4. Analisis Akad *Wadi'ah* pada Tabungan Kurban di KSPPS Mitra Usaha Ideal.

Dari beberapa identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Implementasi tabungan kurban di KSPPS Mitra Usaha Ideal.
2. Analisis akad *Wadi'ah* pada tabungan kurban di KSPPS Mitra Usaha Ideal.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Tabungan Kurban di KSPPS Mitra Usaha Ideal di Kecamatan Bungah?
2. Bagaimana Analisis akad *Wadi'ah* pada tabungan kurban di KSPPS Mitra Usaha Ideal di Kecamatan Bungah ?

dilakukan oleh penulis nantinya adalah tentang implementasi akad *wadi'ah* pada tabungan kurban.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Akhlis Farida Kurnia Rahmah yang berjudul “Analisis Produk Tabungan iB Hasanah di Bank BNI Syariah”, dari penelitian ini memperoleh beberapa hasil penelitian diantaranya adalah tabungan *iB* Hasanah berjalan berdasarkan dua akad yakni akad *wadi’ah* dan *mudhārabah* serta membahas mengenai strategi pemasarannya.¹⁰

Persamaan dalam penelitian ini adalah pada konsentrasi yang sama-sama membahas tentang tabungan syariah . sedangkan dalam perbedaannya terletak pada penggunaan akad. Pada penelitian ini penulis menggunakan akad *wadi'ah* dalam tabungan kurban, sedangkan penelitian Akhlis Farida menggunakan dua akad sekaligus yakni akad *wadi'ah* serta *mudhārabah* pada tabungan syariah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Pambudi Hariyadi yang berjudul “Sistem simpanan qurban di BMT Muhajirin dan Arisan Qurban di Masjid Miftakhul Jannah Banjaran Salatiga”, dengan menggunakan metode kuantitatif. Dari penelitian ini menghasilkan beberapa hasil penelitian diantaranya adalah sistem dan prosedur simpanan kurban yang berbeda dengan BMT lain, karena angsurannya tidak ditentukan namun dibatasi batas minimal penyeteroran, serta upaya yang diambil oleh BMT Muhajirin

¹⁰ Akhlis Farida Kurnia Rahmah, “Analisis Produk Tabungan iB Hasanah di Bank BNI Syariah”, (Skripsi-- Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2014), 83-84.

dalam meningkatkan produk simpanan kurban pada masjid Miftakhul Jannah melalui metode arisan kurban.¹¹

Persamaan dalam penelitian ini adalah pada konsentrasi penelitian yang sama-sama membahas tentang kurban. Perbedaannya, penulis hanya memfokuskan pada tabungan kurban, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Pambudi yakni mengkomparasikan sistem tabungan kurban dengan arisan kurban.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Authar Fahmi yang berjudul “Implementasi Akad *Wadi'ah* pada Produk Simpanan Tabungan Masa Depan Anggota di KJKS Nusa Indah Cepiring”, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dari penelitian ini menghasilkan beberapa hasil penelitian diantaranya adalah produk Si Tampan (Simpanan Tabungan Masa Depan) produk penghimpunan dana yang dalam praktiknya menggunakan akad *wadi'ah*. Produk tersebut berbeda dengan produk simpanan pada umumnya karena merupakan kombinasi dari produk simpanan dengan hadiah. Pada produk Si Tampan tersebut anggota tidak memperoleh bagi hasil, tetapi memperoleh undian berhadiah disetiap bulan selama satu periode yakni 40 bulan.¹²

Persamaan dalam penelitian ini adalah pada akadnya yakni sama-sama menggunakan akad *wadi'ah*. Sedangkan perbedaan terletak pada produk,

¹¹Pambudi Hariyadi, “Sistem simpanan qurban di BMT Muhajirin dan Arisan Qurban di Masjid Miftakhul Jannah Banjaran Salatiga”, (Skripsi-- Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2011), 77.

¹² Authar Fahmi, “Implementasi Akad *Wad’i’ah* pada Produk Simpanan Tabungan Masa Depan Anggota di KJKS Nusa Indah Cepiring”, (Skripsi-- Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015), 59.

penulis menggunakan produk tabungan kurban. Penelitian yang dilakukan oleh Authar Fahmi menggunakan Produk Simpanan Tabungan Masa Depan.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Isyna Nurul Hidayah yang berjudul, “Faktor-faktor penghambat pemasaran produk simpanan Aqiqah atau Qurban di Bmt Bina Ummat Sejahtera Genuk” dari penelitian ini memperoleh beberapa hasil penelitian diantaranya mengenai mekanisme produk, faktor-faktor penghambat, solusi meningkatkan minat anggota serta analisis simpanan Aqiqah atau Kurban.¹³

Persamaan dalam penelitian ini adalah pada konsentrasi penelitian yang sama-sama membahas tentang tabungan kurban. Sedangkan perbedaan terletak pada penggunaan akad. Penelitian yang dilakukan oleh Isyna Nurul menggunakan akad *mudhārabah*, sedangkan penulis menggunakan akad *wadi'ah*.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu diatas, meskipun terdapat beberapa persamaan namun belum ada penelitian secara khusus membahas mengenai Implementasi akad *Wadi'ah* pada Tabungan Kurban di KSPPS Mitra Usaha Ideal.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi tabungan kurban di KSPPS Mitra Usaha Ideal

¹³Isyna Nurul Hidayah, “Faktor-faktor penghambat pemasaran produk simpanan Aqiqah atau Qurban di Bmt Bina Ummat Sejahtera Genuk”, (Skripsi-- Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016), 43-44.

Adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memberi sumbangsih ilmu pengetahuan dan tambahan informasi terhadap Instansi KSPPS Mitra Usaha Ideal.

a. Bagi civitas akademik, dapat menjadi sumbangsih pemikiran dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang lebih kompleks. Manfaat lainnya sebagai sarana pengembangan pengetahuan ilmiah, dan diharapkan dapat mengembangkan konsep tabungan kurban yang baik, guna mendapatkan keberkahan dalam kegiatan bermuamalah.

- [illegible]

H. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSPPS Mitra Usaha Ideal Bungah. Jalan
Raya Bungah KM. 18 Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai serta pengertian.¹⁴

Penelitian kualitatif datanya dapat penulis peroleh dari lapangan, baik data lisan, data tertulis (dokumen) maupun hasil wawancara.¹⁵

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini diharuskan menggunakan data, maka dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengelompokkan data sesuai dengan karakteristiknya, yaitu :

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan objek penelitian.¹⁶ Data yang diperoleh dari wawancara dengan pimpinan, kepala operasional, pengurus, karyawan dari KSPPS Mitra Usaha Ideal.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi dari orang atau pihak lain.¹⁷

¹⁴Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), 5.

¹⁵Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet XIV, 2010), 22.

¹⁷ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 15.

Data sekunder, antara lain mencakup buku-buku, dokumen, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.¹⁸

Data sekunder bisa juga dari referensi lainnya yang memiliki relevansi dengan pembahasan yang penulis teliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah dimana peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, sehingga tidak bisa ditemukan melalui observasi.¹⁹

Wawancara dalam penelitian ini adalah melakukan tanya jawab yang ditujukan pada Manajer KSPPS Mitra Usaha Ideal, Perwakilan Pengurus KSPPS Mitra Usaha Ideal, Kabag Keuangan, IT dan Administrasi, Kabag Bisnis, Karyawan dan Marketing KSPPS Mitra Usaha Ideal, serta dokumen-dokumen yang ada di kantor KSPPS Mitra Usaha Ideal yang berkenaan dengan Produk Tabungan Kurban, guna memperoleh data yang sesuai dengan peneliti.

¹⁸Ibid., 30.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi-Mixed Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 316.

b. Observasi

Dalam penelitian ini. Peneliti memantau pada objek penelitian yang akan diteliti yaitu mengenai Produk Tabungan Kurban.

Yaitu suatu sumber data yang digunakan dalam penelitian.²¹

²⁰Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), 101.

[illegible]

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu sekedar untuk melukiskan atau menggambarkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti, tanpa mempersoalkan hubungan antara variabel. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai objek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.²²

I. Sistematika Pembahasan

²²Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, Cet. V, 2001), 16.

bidang kajian dan untuk mempermudah pembahasan, dalam skripsi ini dibagi dalam lima bab, dari masing-masing bab terdapat sub-bab, dimana antara satu dengan lainnya saling berhubungan sebagai pembahasan yang utuh. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab Pertama, dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, dalam bab ini meliputi tentang landasan teori yang merupakan literatur yang digunakan sebagai bahan untuk menganalisis data, tujuan dan proses untuk membuka wawasan, memahami dan menganalisis fenomena yang ada. Dalam bab ini juga menguraikan berbagai segi yang mengenai karakteristik tabungan kurban secara umum, serta mengenai berbagai hal yang bersangkutan dengan tabungan kurban.

Bab Ketiga, merupakan uraian tentang data penelitian yang membahas mengenai sejarah KSPPS Mitra Usaha Ideal di Bungah, latar belakang berdirinya KSPPS Mitra Usaha Ideal di Bungah, Visi dan Misi KSPPS Mitra Usaha Ideal di Bungah, struktur organisasi KSPPS Mitra Usaha Ideal di Bungah, produk pembiayaan KSPPS Mitra Usaha Ideal di Bungah, standar operasional prosedur KSPPS Mitra Usaha Ideal dan hasil penelitian.

Bab Keempat, merupakan uraian tentang Implementasi tabungan kurban dan Analisis akad *wadi'ah* pada tabungan kurban di KSPPS Mitra Usaha Ideal kecamatan Bungah Kabupaten Gresik

BAB II

TABUNGAN, KURBAN DAN *WADĪ'AH*

A. Tabungan

1. Pengertian Tabungan

Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan yang menyatakan bahwa, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya. Syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat antara lembaga dengan penabung.²³

Sedangkan menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menyatakan bahwa, tabungan adalah simpanan berdasarkan *wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudhārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.²⁴

²³ http://id.m.wikisource.org/wiki/Undang-Undang_Republik_Indonesia_Nomor_10_Tahun_1998 di akses pada tanggal 04 Agustus 2017 pukul 21.30 WIB.

²⁴ [http://id.m.wikisource.org/wiki/Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008](http://id.m.wikisource.org/wiki/Undang-Undang_Republik_Indonesia_Nomor_21_Tahun_2008) di akses pada tanggal 04 Agustus 2017 pukul 21.30 WIB.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa tabungan adalah kegiatan menabung pada suatu badan hukum yang penarikannya hanya dilakukan menurut syarat-syarat tertentu sesuai perjanjian antara pihak bank dengan nasabah.

a. Akad *Wadi'ah*

sby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wadi'ah merupakan titipan atau simpanan, yaitu titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.²⁷

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *wadi'ah* adalah titipan murni dari satu pihak kepihak lain maupun dalam badan hukum yang harus dijaga serta dikembalikan kapan saja sesuai kehendak si penitip. Dan menitipkan kepada orang yang menjaga hartanya agar dijaga dengan sebaik-baiknya.

Menurut Sayyid Sabiq, dalam bukunya yang berjudul “*Fiqh al-Sunnah*”, menjelaskan bahwa *mudhārabah* adalah akad antara kedua belah pihak untuk satu pihak sebagai pemilik modal, pihak

²⁸ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqih Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2013), 457.

Mudhārabah adalah akad kerjasama dimana lembaga bertindak sebagai pengelola dana dan nasabah sebagai pemilik dana. Lembaga mempunyai kuasa dalam melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta lembaga membagi hasil kepada pemilik modal sesuai dengan nisbah yang telah disepakati, namun lembaga tidak bertanggungjawab jika terdapat kerusakan yang bukan disebabkan kelalaiannya.³⁰

Akad Mudhārabah merupakan suatu akad atau perjanjian antara dua orang atau lebih, dimana pihak pertama memberikan modal usaha, sedangkan pihak lain menyediakan tenaga dan keahlian, dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi sesuai kesepakatan bersama.³¹

²⁹ Sayyid Sabiq, *Fiqh Al-Sunnah*, Terjemahan, (Beirut: Darul Falah al-Arabiyyah), 297.

³⁰ Ismail Nawawi, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), 298-299.

³¹ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqih Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2013), 366-367.

4. Landasan Hukum

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٧٧﴾

b. QS. Al-Hasyr [59]: 18

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.³⁴

Ayat Al-Qur'an diatas menjelaskan bahwa umat muslim tidak boleh bersifat boros atau berlebihan dalam membelanjakan hartanya. Oleh karena itu, umat muslim disarankan berperilaku hemat dan tidak

³⁴ Ibid., 545.

Ayat diatas menjelaskan bahwa yang dimaksud berkorban ialah menyembelih hewan kurban dan mensyukuri nikmat Allah.

a. Syarat-syarat diwajibkan atau disunnahkannya kurban

- b. Syarat sah berkurban

- ³⁸Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, Jilid 4, (Jakarta: Gema Insani, 2011), 260-263.

[illegible]

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa *wadī'ah* merupakan titipan murni dari satu pihak kepihak lain maupun dalam badan hukum yang harus dijaga serta dikembalikan kapan saja sesuai kehendak si penitip. Dan menitipkan kepada orang yang menjaga hartanya agar dijaga dengan sebaik-baiknya. Menitipkan dan menerima titipan hukumnya *ja'iz* (boleh) bahkan, disunnahkan bagi orang yang dapat dipercaya dan mengetahui bahwa dirinya mampu menjaga barang titipan.

a. Al-Qur'an

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ

النَّاسُ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا

بَصِيرًا ٥٨

⁴³Nurul Ichsan Hasan, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: GP Press Group, 2014), 202.

2) QS. Al-Baqarah [2]: 283

❦ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَفْنَىٰ
بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۖ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا تَكْتُمُوا
الشَّهَادَةَ ۚ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ ءَانِمْ قَلْبُهُ ۖ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Ayat diatas menjelaskan bahwa amanah harus disampaikan kepada yang berhak menerimanya, maksudnya yang diberi amanah harus mampu menjaga amanah tersebut. Dan adanya

⁴⁵Ibid., 49.

b. Hadits

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدَّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنْ
اِئْتَمَكَ وَلَا تَخْشَ مِنْحَتَكَ (رواه أبو داود)

2) Hadits Riwayat Thabrani

Hadist diatas menjelaskan bahwa amanah harus diberikan kepada orang yang mampu menjaga dan melaksanakan amanah tersebut. Sejalan dengan akad *Wadi'ah* yang merupakan akad titipan, yaitu menitipkan atau mengamanahkan sesuatu kepada

yang mampu menjaga dan melaksanakan titipan atau amanah tersebut.

- c. Dasar dari *ijma'*, yaitu ulama sepakat menghalalkan *Wadi'ah*, karena manusia merasa perlu bahkan penting dalam menjaga harta bendanya.⁴⁶

3. Syarat dan Rukun *Wadi'ah*

1) Syarat *Wadi'ah*

- a) Baligh, berakal dan cakap.

Jika orang gila atau belum dewasa maka transaksi batal,
karena tidak termasuk orang yang berhak untuk bertindak.

- b) Barang titipan jelas dan boleh dikuasai. Maksudnya, barang yang dititipkan boleh diketahui identitasnya dengan jelas dan boleh dikuasai untuk dipelihara.

2) Rukun *Wadi'ah*

- a) Orang yang berakad. Maksudnya *Muwaddi* sebagai orang yang menitipkan barangnya dan *Mustauda* sebagai orang yang dititipi barang.

- b) Barang titipan.

Barang yang dititipi harus jelas dan dapat dipegang atau dikuasi. Maksudnya, barang tersebut harus jelas identitasnya dan dapat dikuasai untuk dipelihara.

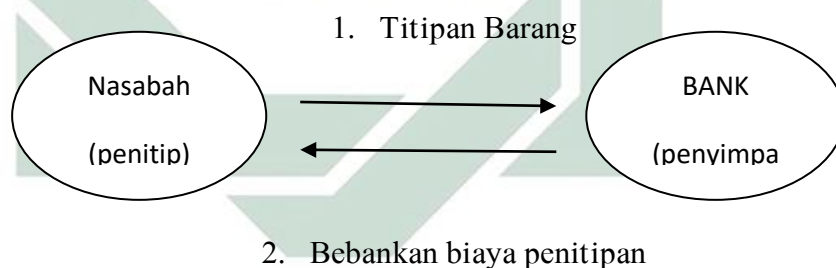
⁴⁶Syarif Hidayatullah, *Qawaid Fiqiyyah dan Pencerapannya dalam Transaksi Keuangan Syariah Kontemporer*, (Jakarta: Gramata Publishing, 2012), 94.

- 33

Perbankan syariah dalam tabungan menerapkan akad *Wadi'ah* mengikuti prinsip-prinsip *Wadi'ah yad adh dhamanah* artinya bersifat titipan dan dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan buku tabungan. Lembaga memberikan semacam bonus kepada nasabah karena telah mempercayakan dananya untuk dikelola. Besarnya bonus tidak boleh diperjanjikan sebelumnya, melainkan tergantung kebijakan dari lembaga syariah.⁴⁹

Gambar 2.1

Skema *Wadi'ah yad al-amanah*



Dengan konsep *Wadi'ah yad al-amanah*, pihak yang menerima titipan tidak boleh menggunakan dan memanfaatkan harta atau barang yang dititipkan. Penerima titipan dapat dibebankan biaya kepada penitip sebagai biaya penitipan.⁵⁰

⁴⁹Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Perdana Media Group, 2012), 284.

⁵⁰ Abu Azam Al Hadi, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, (Sidoarjo: CV. Cahaya Intan XII, 2014), 179.

Penitipan barang atau uang yang mana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang dapat memanfaatkan barang atau uang yang dititipkan dan bertanggung jawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang tersebut.

Bank berdasarkan prinsip *Wadi'ah yad adh dhamanah* mengaplikasikan dalam produk Giro. Implikasi Giro dan *Qardh* dalam perbankan syariah ialah sama. Yang mana nasabah bertindak sebagai peminjam uang dan bank bertindak sebagai yang dipinjami. Aplikasi produk *wadi'ah* tersebut yakni harta atau barang yang dititipkan boleh dimanfaatkan oleh si penerima titipan dan tidak ada keharusan bagi penerima titipan memberikan hasil pemanfaatan kepada si penitip.

Selain sesuai dengan Giro (*Current Account*), juga sesuai dengan Tabungan Berjangka (*Saving Account*). Pemberian bonus setiap produk tidak boleh disebutkan dalam kontrak ataupun dijanjikan dalam akad. Jumlah pemberian bonus sepenuhnya merupakan kewenangan manajemen bank syariah karena pada prinsipnya dalam akad ini penekanannya adalah titipan.⁵⁴

Kesimpulan dalam aplikasi akad *wadi'ah* dalam perbankan syariah yakni berdasarkan akad *Wadi'ah yad al-amanah* berupa produk *save deposit box*, sedangkan akad *Wadi'ah yad adh dhamanah* diaplikasikan dalam produk penghimpunan dana (*funding*) yang mana berupa giro dan tabungan *wadi'ah*.

⁵⁴ Muhammad Yazid, *Hukum Ekonomi Islam*, (Sidoarjo: CV. Cahaya Intan XII, 2014), 146-147.

c) Pengawas, di antaranya :

- 1) DPS (Dewan Pengawas Syariah) : KH. Moh. Chusnan Ali
- 2) Pengawas Manajemen : H. Nur Kholish

d) Manajer : Rudianto, SE.

e) Kabag Keuangan, IT dan Administrasi: Ahmad Mu'afiq, S.Pd.I

f) Kabag Bisnis : Adib Prasetyo, S.H.I

g) *Account Officer*, di antaranya :

- h) Teller : Fasilatul Lailiyah, SE.

B. Macam-macam Produk dan Pembiayaan KSPPS – MUI Bungah⁵⁹

1. *Funding* (Simpanan)

Dalam usaha penghimpunan dana/permodalan KSPPS MUI Gresik menawarkan jenis-jenis simpanan sebagai berikut :

- a) Tabungan Syariah/Umum

Tabungan Syariah (dapat diambil sewaktu-waktu, nisbah bagi hasil 30% penabung: 70% koperasi).

- b) Tabungan peduli siswa

Tabungan peduli siswa (Dapat diambil sewaktu –waktu untul lembaga, nisbah bahas 30% penabung:70% koperasi).

- c) Tabungan kurban

⁵⁹ KSPPS-MUI, *Rapat Anggota Tahunan 2015*, (Gresik: KSPPS-MUI, 2015), 12.

Pembiayaan merupakan salah satu aktivitas utama pada KSPPS – MUI karena pembiayaan adalah sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha KSPPS – MUI. Karenanya, merupakan kewajiban dari semua stakeholders KSPPS – MUI, Pengurus, Manajemen, Karyawan dan Anggota KSPPS – MUI dalam mempromosikan pembiayaan KSPPS – MUI. Manajemen dan Pengurus menyusun kiat-kiat atau pendekatan yang bijak, cerdas, menarik dan menyenangkan dalam mempromosikan pembiayaan KSPPS – MUI, memberikan bonus kepada unsur terkait yang mendorongnya untuk berhasil dalam promosi dan yang menguntungkan perusahaan.⁶⁰

a) Manfaat bagi anggota dan calon anggota

- ## 2) Manfaat bagi KSPPS – MUI

⁶⁰ Rudianto, *Wawancara*, Bungah-Gresik, 06 September 2017.

⁶¹ KSPPS-MUI Bungah, *Standart Operasional Manajemen dan Standar Operasional Prosedur*, (Gresik: KSPPS-MUI, 2015), 24.

d) Tabungan

ii. Pembiayaan dengan besaran Rp.1.000.000,- sampai Rp.50.000.000,- bermaterai 2 (materai 6.000).

Nilai setoran awal untuk pembiayaan :

< 5.000.000	→	10.000
≥ 5.000.000 sampai ≤ 10.000.000	→	25.000
>10.000.000 sampai ≤ 20.000.00	→	50.000
>50.000.000	→	100.000

3. Penentuan Plafond Pembiayaan

a. Untuk plafond pembiayaan sampai dengan Rp. 3.000.000, komite pembiayaan adalah *Account Officer* (AO) dengan sepengetahuan Kepala Cabang.

b. Untuk plafond pembiayaan diatas 3.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000, Komite Pembiayaan adalah AO dan Kepala Cabang KSPPS – Mitra Usaha Ideal.

- Adapun penentuan plafond pembiayaan kantor pusat, antara lain:

- #### 4. Ketentuan Pelaksana Akad Pembiayaan

Sebelum Perjanjian, anggota Pembiayaan diberi penjelasan tentang Materi Akad. Akad diawali dengan membaca Basmallah disertai dengan berjabat tangan (sesama jenis) dan diakhiri dengan membaca do'a dan Al-fatihah. Semua itu berlaku untuk semua akad pembiayaan. Adapun yang berwenang untuk transaksi pencairan dan penandatanganan pada saat akad yaitu :

- [illegible]

Tabungan kurban merupakan media penyimpanan dana dalam bentuk tabungan, bertujuan membantu masyarakat menghimpun dana untuk berkorban.⁶³ Penarikan tabungan bisa dilakukan pada waktu mendekati hari pelaksanaan kurban. Nasabah juga bisa melaksanakan kurban di KSPPS Mitra

[illegible]

- Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 02/DSN-MUI/IV/2000 ketentuan umum bahwa tabungan berdasarkan *wadi'ah* yakni bersifat simpanan, simpanan bisa diambil kapan saja atau berdasarkan kesepakatan dan tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat sukarela dari pihak lembaga.
- Memiliki kesepakatan dengan yang menitipkan (*muwaddi*).
- Alasan adanya Tabungan Kurban di KSPPS Mitra Usaha Ideal, bertujuan dalam membantu masyarakat menghimpun dana untuk berkorban.

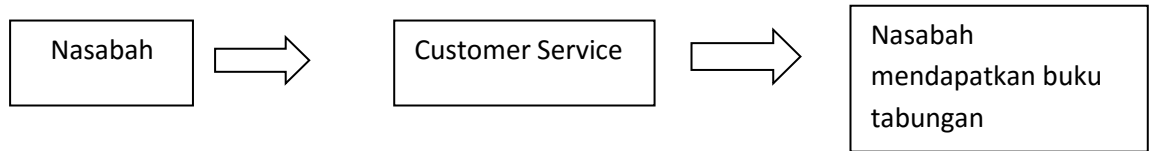
Hal ini seperti yang disampaikan pada saat wawancara oleh Pak Rudianto sebagai Kepala Manajer KSPPS Mitra Usaha Ideal

“Pada KSPPS Mitra Usaha Ideal disini praktek dalam tabungan kurban itu sendiri sama halnya dengan tabungan umum lainnya, hanya saja waktu pengajuan tabungan dapat memilih sesuai keinginan si nasabah. Semisal untuk tabungan kurban. Dan pengambilan tabungan kurban hanya bisa diambil sewaktu menjelang Idul Adha atau seminggu sebelum menjelang Idul Adha. Kenapa lembaga menggunakan akad *wadi'ah* pada tabungan kurban, karena KSPPS berpedoman pada Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 02/DSN-MUI/IV/2000 bahwa ada ketentuan umum tabungan berdasarkan *wadi'ah* yakni adanya kesepakatan bersama dengan nasabah.”⁶⁴

1. Syarat Pembukaan Tabungan Kurban yakni :

⁶⁴Pak Rudianto, *Wawancara*, Bungah-Gresik, 30 November 2017.

Gambar 3.2
Alur Pembukaan Rekening Tabungan Kurban di KSPPS MUI



Keterangan:

- Nasabah datang membawa fotocopy KTP
- Kemudian dimulai dengan wawancara dan penjelasan secara menyeluruh mengenai Tabungan Kurban dari Customer Service
- Kemudian nasabah dimintamengisi formulir yang diperlukan
- Selanjutnya, diproses dan nasabah mendapatkan buku tabungan

Hal ini seperti yang disampaikan pada saat wawancara oleh Pak Ahmad Muafiq (kutipan wawancara dengan kepala bagian IT, Kantor dan Administrasi KSPPS Mitra Usaha Ideal)

“Syarat pembukaan tabungan kurban disini, tidak jauh berbeda dengan pembukaan tabungan-tabungan yang lain, nasabah membawa foto copy KTP dan persyaratan yang diperlukan kemudian nasabah akan dilayani dengan customer service untuk memberikan penjelasan kepada nasabah, setelah dimengerti nasabah mengisi formulir, kemudian permintaan nasabah untuk membukatabungan diproses dan nasabah mendapatkan buku tabungan.”⁶⁵

2. Tujuan dan Manfaat Tabungan Kurban

Adapun yang menjadi tujuan dari tabungan kurban yaitu:

- a. Memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menyediakan sarana (tabungan) sehingga masyarakat dapat merencanakan dengan baik keinginan untuk membeli hewan kurban.

⁶⁵ Ahmad Muafiq, *Wawancara*, Bungah-Gresik, 06 September 2017.

- b. Membantu masyarakat yang berniat melaksanakan ibadah kurban dengan bantuan tabungan niat untuk ibadah tersebut akan membantu penabung untuk mewujudkan niatnya, yaitu dengan cara berkomitmen dan disiplin dalam melakukannya.
- c. Untuk ikut serta menyemarakkan hari Idul Adha yang dengan membantu banyak umat muslim yang berkorban dimana hari tersebut merupakan hari raya untuk umat muslim, maka sudah selayaknya seluruh umat muslim juga ikut serta dan bergembira baik yang dari kalangan kaya maupun kalangan miskin dengan adanya kurban.

Sedangkan manfaat Tabungan Kurban di KSPPS-MUI sebagai berikut:

- Dapat mempersiapkan dana kurban sejak awal
- Ibadah kurban terasa lebih ringan dengan cara menabung harian atau mingguan
- Tidak mengeluarkan dana besar saat berkurban
- Setoran mudah dan sesuai syariah
- Petugas siap melayani kerumah
- Mendapat bonus yang halal dan barokah

Hal ini seperti yang disampaikan pada saat wawancara oleh Pak Ahmad

Muafiq (kutipan wawancara dengan kepala bagian KSPPS Mitra Usaha Ideal)

“Adapun tujuan dan manfaat tabungan kurban di KSPPS Mitra Usaha Ideal. Pertama, tujuan tabungan kurban yakni memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menyediakan sarana, membantu masyarakat yang berniat melaksanakan ibadah kurban dan menyemarakkan hari Idul Adha dengan berkorban. Kedua, manfaat tabungan kurban yakni dapat mempersiapkan dana kurban sejak awal,

Penarikan tabungan tidak boleh diambil sewaktu-waktu, penarikan dilakukan ketika menjelang pelaksanaan hari raya kurban dan dana yang ada di dalam tabungan sudah cukup untuk membeli hewan kurban. Jika dana untuk berkorban dalam tabungan belum cukup maka tabungan bisa dilanjutkan ke-tahun berikutnya dan untuk penutupan tabungan nasabah wajib melampirkan buku tabungan serta membayar administrasi sebesar Rp. 5.000.

Hal ini seperti yang disampaikan pada saat wawancara oleh Pak Ahmad Muafiq (kutipan wawancara dengan Kepala Bagian Operasional KSPPS Mitra Usaha Ideal)

Untuk pembelian hewan kurban yang berjalan saat ini dari dua pilihan setelah tabungan cukup untuk membeli hewan kurban yaitu pertama, pelaksanaan kurban yang diberikan kepada pihak lembaga dan kedua, pelaksanaan kurban

⁶⁷Ibid.

Hal ini seperti yang disampaikan pada saat wawancara oleh Pak Ahmad Muafiq (kutipan wawancara dengan Kepala Bagian Operasional KSPPS Mitra Usaha Ideal)

Tabungan kurban di KSPPS Mitra Usaha Ideal bukan termasuk produk unggulan untuk menghimpun dana dari masyarakat, yang menjadi produk unggulan untuk *funding* dari KSPPS Mitra Usaha Ideal adalah Tabungan Umum Syariah. Hal ini seperti yang disampaikan pada saat wawancara oleh Ibu Anneke (kutipan wawancara dengan bagian Marketing KSPPS Mitra Usaha Ideal)

3. Jumlah Nasabah Tabungan Kurban⁷⁰

No.	Tanggal	Nama
1.	16-10-2016	TAZKIYATIN NUFUS
2.	17-10-2016	FENI OCTARIA FIRDAYANI

⁷⁰ Ibu Eva, *Wawancara*, Bungah-Gresik, 06 September 2017.

Sampel Data Nasabah

F. Kendala-kendala dalam pelaksanaan tabungan kurban di KSPPS Mitra Usaha Ideal

⁷¹ Ibu Eva, *Wawancara*, Bungah-Gresik, 06 September 2017.

“Yang menjadi kendala di lapangan adalah bank-bank umum yang mengkonversi diri menjadi syariah yang kemudian bergerak dimikro, mereka lebih memiliki dana yang cukup besar untuk memberikan insentif-insentif kepada masyarakat dan lebih berani menawarkan pembiayaan murah, sedangkan di sini mengelola dana para anggota jadi harus lebih hati-hati dan bijak dalam menggunakan dana yang dipercayakan kepada kami. Bank umum yang berlatar belakang konvensional belum tentu kesyariaannya, karena latar belakang awal mereka yang dari konvensional. Insya Allah KSPPS Mitra Usaha Ideal lebih syariah karena memang berangkat dari sistem syariah, sedangkan perbankan umum pada awal berangkat dari sistem konvensional. Selain itu ditambah dengan kurangnya promosi dan minat nasabah terhadap tabungan kurban, karena waktu yang digunakan promosi habis untuk kegiatan pengambilan dana nasabah. Sehingga, untuk promosi tabungan kurban masih kurang menyeluruh.”⁷²

[illegible]

c. Pastikan bahwa dalam dokumentasi atas pengambilan harta peninggalan (saldo) oleh ahli waris telah dikelola dengan tertib dan disimpan pada tempat yang aman.

Jumlah nasabah di Tahun 2017 lebih sedikit dari pada tahun 2016 seperti Tabel 3.3 yang berarti, sedikitnya minat nasabah pada produk Tabungan Kurban di KSPPS Mitra Usaha Ideal-Bungah.

a. Tidak bisa diambil sewaktu-waktu

b. Kurangnya perhatian terhadap promosi produk tabungan kurban

Yang dimaksud kurangnya perhatian disini adalah ketika para karyawan KSPPS Mita Usaha Ideal melakukan kegiatan promosi dilapangan, semisal dipasar, balai desa dan sebagainya. Pada umumnya dari masyarakat menengah kebawah yang mana mereka

Faktor pelaksanaan SDM yang kurang profesional dalam melaksanakan tugasnya adalah kurangnya wawasan dalam bidang ekonomi syariah khususnya dalam pengetahuan tentang produk tabungan kurban. Serta sedikitnya jumlah SDM, sehingga produk tabungan kurban yang dipasarkan kurang meluas. Dan ini menjadi faktor intern KSPPS Mita Usaha Ideal dalam memasarkan produknya.

Setiap umat muslim pasti melaksanakan Ibadah Idul Adha, akan tetapi tidak semua masyarakat bisa melakukan kurban di hari Idul Adha tersebut. sehingga masyarakat kurang berminat menyimpan dananya di produk tabungan kurban itu sendiri.

Akad *Wadī'ah* merupakan titipan atau simpanan, yaitu titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.

Tabungan kurban di KSPPS Mitra Usaha Ideal Bungah merupakan simpanan yang dilakukan antara pihak lembaga dengan anggota dengan pengambilan tidak bisa diambil sewaktu-waktu dan mempunyai jangka

waktu tertentu yakni simpanan yang diperuntukkan untuk berkorban. Dari segi akad, produk tabungan kurban menggunakan akad *wadi'ah* yang mana lembaga dan nasabah berkesepakatan antara kedua belah pihak dalam pengambilan dana, yakni pada saat menjelang hari raya kurban. Jika dana untuk berkorban dalam tabungan belum cukup maka tabungan bisa dilanjutkan ke-tahun berikutnya dan untuk penutupan tabungan nasabah wajib melampirkan buku tabungan serta membayar administrasi sebesar Rp. 5.000.

Perolehan prosentase bonus tabungan kurban sekitar 60% bagi KSPPS dan 40% nasabah. Akan tetapi tidak ada ketentuan dalam pemberian bonus tersebut, jika KSPPS tidak mengalami rugi maksudnya besar biaya dari pada pendapatan, anggota mendapat bonus sesuai kesepakatan KSPPS dan anggota.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Selain Tabungan Kurban tidak menjadi produk unggulan dalam penghimpunan dana (*funding*), penyebab nasabah yang sedikit disebabkan dari keterbatasan waktu antara pihak KSPPS dalam penarikan tabungan kurban dan tabungan umumnya lainnya yakni dalam hal promosi. Sehingga sulit bagi marketing dalam memasarkan produk tabungan kurban.

- 65

Septavi, Kariza. “*Strategi Pemasaran Produk Tabungan Fasilitas Qurban pada BMT Al-Munawwarah*”. Skripsi-- Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

